

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya :

1. Akuntabilitas kinerja kantor kementerian agama khususnya berkaitan dengan hubungan antara pemberi layanan dan penerima layanan ditemukan bahwa adanya pertanggungjawaban yang baik khususnya berkaitan dengan uang penyuluh. Penerima layanan dalam hal ini penyuluh merasa puas dengan pertanggungjawaban keuangan.
2. Akuntabilitas kinerja kementerian agama kegiatan untuk mewujudkan kerukunan umat beragama serta memberikan Pendidikan bagi anak mulai dari anak usia dini sampai kejenjang Pendidikan tinggi
3. Kantor kementerian agama dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya dilakukan melalui LAKIP yaitu laporan akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintahan setiap tahunnya. Laporan tersebut memuat ketercapaian Indikator Kinerja utama dan Indikator Kinerja tambahan dari actor kementerian Agama Kabupaten TTU
4. Akuntabilitas dapat memperbaiki kinerja belum sepenuhnya dilakukan karena pegawai masih mengerjakan pekerjaan rutin dan belum ada inovasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Kantor kementerian agama melakukan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan penggunaan IT bagi semua pegawai.
2. Setiap pegawai perlu memahami tupoksi dengan baik dan mampu melakukan inovasi dalam pekerjaannya.
3. Perlunya peningkatan pencapaian Indikator kinerja utama dan tambahan bagi kantor kementerian agama kabupaten TTU.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, Subianto Ibnu. 2012. Metode Penelitian (Manajemen dan Akuntansi). Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- [2] Anisaningrum dan Syakhroza Akhmad, 2010. Bagaimana Mengukur Kinerja Terciptanya Good Corporate Covemance. Usahawan No. 10 Tahun XXIX Oktober.
- [3] Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini. Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia. 2004.
- [4] Arifiyadi, Teguh. 2008. Konsep tentang Akuntabilitas dan Implementasinya di Indonesia. Pusat Data Depkominfo.
- [5] Arikunta, suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Ariyoto, Kresnohasi. 2000. Good Corporate Governance Dan Konsep Penegakannya Di BUMN Dan Lingkungannya. No 10 Th.XXIX No. 7 Th Maret.
- [7] Auditya, Lucy dan Husaini, Lismawati. 2013. Analisis Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Fairness* Volume 3, Nomer 1, 2013 : 21-41. ISSN, 2303-0348.
- [8] Azwir, Nasir dan Ranti Oktari. 2010. Pengaruh pemnfaatan teknoligi informasi dan pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah... *Pekbis Jurnal*, Vol.7, No.3, April 2010 : 31-57.
- [9] Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Erlangga, Jakarta.
- [10] Black Bernard S., Woochan Kim, Hasung Jang and Kyung-Suh Park, How Corporate Governance Affects Firm Value: Evidence on Channels from Korea,
- [11] *Journal of Corporate Finance*, USA, Social Science Electronic Publishing, Inc, December 1, 2008, 1-48 BPKP. 2003. Diskusi tentang Akuntabilitas, www.bpkp.go.id

- [12] Evayanti, Ratna.2009. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Dilihat dari Perspektif Akuntabilitas”. Skripsi S1. Universitas muhammadiyah Surakarta.
- [13] Garini, Nadia. (2011). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas di Kota Bandung. Skripsi. Bandung. FE UNIKOM.
- [14] Ghozali, I. 2009. Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [15] Halim, Abdul. 2008. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- [16] Halim, Abdul. Syam Kusufi.2012. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Hestikawati, Trifani dan Wuryan Andayani, Persepsi manajemen perusahaan terhadap prinsip-prinsip good corporate governance (studi pada perusahaan BUMN dan BUMS di jawa timur), Jurnal, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007.
- [18] Halim, Abdul. 2005. Pengaruh factor-faktor rasional, politik, kultur, organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja instansi pemerintah daerah..Jurnal SNA VIII, Solo 15-16 September 2005.
- [19] Isnanta, Rudi. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, Jurnal Riset Akuntansi Universitas.
- [20] Islam Indonesia, Vol.6. No.2, November 2008, 140-149. 87
- [21] Jannah, Miftahul. 2010. Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Ketaatan Pada Peraturan Perundang-Undangan Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah, studi pada SKPD Kab.Kampar, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- [22] Krina P, Loina Lalolo. (2003). Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi. Jakarta : Sekretariat Good Public Governance Bappenas.

- [23] LAN, BPKP. 2000. Pengukuran kinerja instansi pemerintah, Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- [24] Legina, Mutia. 2008. Pengaruh prinsip Good Governance dan komitmen organisasi dan dimediasi oleh gaya kepemimpinan terhadap kinerja sektor publik. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- [25] Maher, Maria and Thomas Anderson, Corporate Governance : Effects on Firm Performance Co-operations and Development, Social Science Research Network (SSRN)- Social Science Electronic Publishing, Inc., 22 September 2000, 1-41.
- [26] Mardiasmo. 2004, Akuntansi Sektor Publik, Edisi II, penerbit Andi, Yogyakarta.
- [27] Mardiasmo. 2006, Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi Pemerintah.
- [28] Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 2, No. 1, Hal 1- 17.
- [29] Mardiasmo, 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit andi.
- [30] Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- [31] Prasetyono dan Kompyurini Nurul. 2007. Analisis Kinerja Rumah Sakit Daerah Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Berdasarkan Akuntabilitas publik, Akuntabilitas publik Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG). Simposium Nasional Akuntansi. IAI. Makassar.
- [32] Priyatno, Duwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data dan Uji Statistik Bagi Mahasiswa dan Umum. Mediakom. Yogyakarta.
- [33] Ratih, Suklimah. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan peraih the Indonesia most trusted company-CGPI. Jurnal Kewirausahaan Volume 5 Nomor 2, Desember 2011. ISSN. 1978-4724

- [34] Riantiarno, Reynaldi dan Nur Azlina. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah. *Pekbis Jurnal*, Vol.3, No.3, November 2011 : 560-568.
- [35] Sihaloho dan Halim. 2005. Pengaruh faktor-faktor rasional, politik dan kultur . organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja instansi pemerintah daerah. Solo: SNA 8. 88 Sihaloho, Ferry Laurensius
- [36] Vinola Herawati. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*. Universitas Trisakti. 2007.
- [37] Wardani Diah Kusuma, 2008, Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- [38] Werimon, Simson, Imam Ghozali, & M. Nasir, 2007. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD). Makalah disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi X Makassar. Hal 21-23.
- [39] Wiranto, Tatang. (2012). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik. (online). (diakses tanggal 5 Nopember 2012). Tersedia di World Wide Web: <http://www.depkominfo.go.id>.